



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Determinasi Kepemimpinan: Analisis Partisipasi Masyarakat, Terhadap Disiplin Pegawai dan Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat

Rafiuddin^{1*}, Hapzi Ali²

¹Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, rafiuddin.se80@gmail.com

²Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

*Corresponding author: rafiuddin.se80@gmail.com

Abstract: *Leadership Determination: An Analysis of Community Participation on Employee Discipline and the Success of Community Empowerment Programs is a scholarly article based on literature review within the field of science. The purpose of this article is to develop hypotheses about the influence between variables in subsequent research. The research objects are online libraries, Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. The research method uses library research sourced from e-books and open access e-journals. The analysis is qualitative descriptive. The results of this article: 1) Community Participation influences Leadership; 2) Employee Discipline influences Leadership; and 3) The Success of Community Empowerment Programs influences Leadership.*

Keywords: *Leadership, Community Participation, Employee Discipline, Success of Community Empowerment Programs*

Abstrak: Determinasi Kepemimpinan: Analisis Partisipasi Masyarakat, Terhadap Disiplin Pegawai dan Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat ialah artikel ilmiah studi pustaka dalam cakupan bidang ilmu. Tujuan artikel ini mengembangkan hipotesis tentang pengaruh antar variabel penelitian berikutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan library research bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan; 2) Terhadap Disiplin Pegawai berpengaruh terhadap Kepemimpinan; dan 3) Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Disiplin Pegawai, Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Semua mahasiswa S1, S2, beserta S3 diwajibkan supaya menyelesaikan penelitian untuk skripsi, tesis beserta disertasi mereka. Serupa dengan itu, peneliti, dosen, beserta staf

fungsional lainnya terlibat aktif dalam penelitian ataupun penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam publikasi artikel ilmiah.

Pada mayoritas Perguruan Tinggi di Indonesia, penyelesaian karya ilmiah termasuk salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa. Ketetapan ini mencakup Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2), beserta Disertasi strata tiga (S3) di seluruh jenjang pendidikan.

Menurut pengalaman empiris, banyak penulis beserta mahasiswa kesulitan menemukan publikasi penelitian yang relevan ataupun penelitian terdahulu supaya menunjang karya ilmiah mereka. Dibutuhkan publikasi yang relevan guna mengembangkan hipotesis, mengamati korelasi ataupun pengaruh antara variabel, beserta menunjang hipotesis yang dikaji. Artikel ini mengkaji pengaruh Partisipasi Masyarakat, Terhadap Disiplin Pegawai, dan Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kepemimpinan, suatu studi literature review dalam bidang ilmu.

Dari paparan latar belakang, tujuan penulisan artikel ini ialah guna mengembangkan hipotesis untuk penelitian berikutnya yakni guna merumuskan: 1) Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kepemimpinan; 2) Pengaruh Terhadap Disiplin Pegawai terhadap Kepemimpinan; dan 3) Pengaruh Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kepemimpinan.

METODE

Penulisan artikel Literature Review melibatkan penerapan metodologi *Systematic Literature Review (SLR)* beserta *Kajian Pustaka (library research)*, yang dianalisis secara kualitatif sekaligus bersumber dari sumber akademis daring termasuk *Mendeley*, *Google Scholar*, ataupun sumber lainnya.

SLR ialah proses pengidentifikasian, penilaian, beserta penafasian seluruh data penelitian yang terkumpul guna untuk menyajikan jawaban atas pertanyaan penelitian spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam pendekatan kualitatif, pemanfaatan kajian pustaka perlu disesuaikan dengan landasan metodologis yang digunakan. Pendekatan ini umumnya dipilih karena sifat penelitiannya yang bertujuan mengeksplorasi fenomena secara mendalam (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari paparan latar belakang, tujuan beserta metodologi, hasil artikel ini mencakup: **Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi sekelompok orang dalam mencapai tujuan. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.) Kepemimpinan adalah aktivitas memengaruhi orang untuk berusaha dengan sukarela dalam mencapai tujuan kelompok Terry, G. R. (1960). *Principles of Management*. Richard D. Irwin Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Kepemimpinan adalah Menurut beberapa ahli, dimensi kepemimpinan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pengambilan Keputusan

- Kemampuan dalam menentukan arah dan solusi masalah.
- Menunjukkan keberanian dan tanggung jawab dalam keputusan.

2. Komunikasi

- Kemampuan menyampaikan visi, misi, dan harapan secara jelas.
- Membangun komunikasi dua arah dengan bawahan.

3. Motivasi

- Memberikan dorongan semangat, insentif, dan pengakuan.
- Mampu memahami kebutuhan dan potensi anggota tim.

4. Pengaruh (Influence)

- o Mempengaruhi perilaku dan cara berpikir bawahan.
- o Menjadi panutan dan teladan dalam organisasi.

5. Pengelolaan Konflik dan Hubungan Interpersonal

- o Menyelesaikan konflik secara adil.
- o Menjalin hubungan harmonis dengan tim.

6. Visi dan Strategi

- o Memiliki pandangan jauh ke depan.
- o Menyusun dan mengarahkan rencana strategis organisasi.

Indikator Kepemimpinan yang Efektif

Dikutip dari **Robbins dan Judge (2015)** serta **Siagian (2003)**, indikator kepemimpinan meliputi:

- Kejelasan dalam menyampaikan visi.
- Keterlibatan dalam pengambilan keputusan.
- Kepekaan terhadap kebutuhan anggota tim.
- Kemampuan menyelesaikan konflik.
- Keadilan dalam perlakuan terhadap anggota tim.
- Kepercayaan bawahan terhadap pemimpin.
- Kemampuan mengembangkan dan memfasilitasi perubahan.

Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan

- **Karakteristik Pribadi Pemimpin** : Kecerdasan emosional, kepribadian, nilai, dan integritas.
- **Lingkungan Organisasi** : Struktur organisasi, budaya, dan sistem reward.
- **Karakteristik Bawahan** : Tingkat kematangan, pengalaman, dan harapan anggota tim.
- **Gaya Kepemimpinan** : Seperti otoriter, demokratis, dan laissez-faire (menurut Lewin dkk.).

Situasi dan Konteks : Kepemimpinan kontingensi (Fiedler), Path-Goal Theory (House).

Banyak peneliti yang sudah mengkaji terkait kepemimpinan ini, yakni mencakup Bass dan Avolio (1994) yang mengembangkan teori kepemimpinan transformasional, serta Yukl (2010) yang membahas dampak kepemimpinan ini terhadap kinerja organisasi dan motivasi karyawan."

Hersey dan Blanchard (1982) yang memperkenalkan model kepemimpinan situasional, serta Robbins dan Judge (2013) yang mengkaji aplikasinya dalam berbagai situasi organisasi." Stogdill (1974), Mintzberg (1973), dan Northouse (2016) yang memberikan kontribusi penting dalam memahami konsep, gaya, dan efektivitas kepemimpinan."

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat ialah kontribusi aktif masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, implementasi, beserta evaluasi terhadap kebijakan atau program yang menyangkut kepentingan mereka. Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation*. Cornell University: Rural Development Committee.

Partisipasi masyarakat ialah kontribusi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, serta evaluasi program pembangunan yang menyangkut kepentingan mereka." (Cohen & Uphoff, 1977).

Partisipasi masyarakat adalah proses bertingkat yang menggambarkan sejauh mana

warga memiliki kekuasaan untuk memengaruhi hasil dari suatu keputusan publik, mulai dari manipulasi hingga kendali warga penuh." (Arnstein, 1969).

Partisipasi Masyarakat keterlibatan aktif seluruh warga dalam pengambilan keputusan secara langsung ataupun melalui lembaga perwakilan yang sah. Kebebasan berkumpul, mengemukakan pendapat, beserta kapasitas untuk berkontribusi secara konstruktif dalam proses pembangunan termasuk landasan partisipasi ini. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tiap kebijakan yang diadopsi mewakili aspirasi masyarakat (Ali, H. 2017).

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Partisipasi Masyarakat adalah motivasi, pengetahuan, kesadaran, akses informasi, dan dukungan sosial. Banyak peneliti yang sudah mengkaji terkait Partisipasi Masyarakat ini, yakni mencakup (Ali, H. (2017) *Good Corporate Governance*. Universitas Mercu Buana. Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perdesaan*. Graha Ilmu dan Mubyarto. (1997). *Ekonomi Pancasila: Gagasan dan Pemikiran*. BPFE Yogyakarta.

Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai adalah Kesadaran beserta kesediaan individu untuk menaati seluruh aturan ataupun norma yang berlaku dalam organisasi. Disiplin kerja merefleksikan tingkat kepatuhan karyawan terhadap aturan dan prosedur yang ditetapkan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas organisasi, (Yoga Komala dan Hapzi Ali (2025).

Disiplin Pegawai diberi pengaruh oleh bermacam faktor, yakni mencakup motivasi kerja, di mana karyawan yang termotivasi cenderung lebih patuh terhadap aturan; kompetensi, karena pegawai yang kompeten lebih mampu memahami dan menjalankan tugas dengan baik; gaya kepemimpinan yang efektif, yang dapat membentuk budaya kerja disiplin melalui keteladanan dan komunikasi yang baik; serta lingkungan kerja yang kondusif, yang menciptakan kenyamanan dan mendorong perilaku disiplin. Faktor-faktor ini secara sinergis berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas organisasi. (Komala & Ali, 2025).

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Terhadap Disiplin Pegawai adalah **kehadiran, kepatuhan terhadap jam kerja, pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab terhadap pekerjaan.**

Banyak peneliti yang sudah mengkaji terkait Disiplin Pegawai ini, yakni mencakup (M. Khotib Rifai 2017) Dalam jurnal *Pekobis*, Rifai meneliti pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap motivasi serta dampaknya terhadap kinerja pegawai di Desa Tegal Kunir Lor, Kecamatan Mauk, Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja pegawai) dan (Muhammad Riyanda 2017) Dalam skripsinya di Universitas Negeri Yogyakarta, Riyanda meneliti pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perizinan Kota Yogyakarta. Penelitian ini menemukan bahwa kinerja pegawai diberi pengaruh positif sekaligus signifikan oleh disiplin kerja.

Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat

Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat adalah keberhasilan program pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kranggan, Tangerang Selatan, beliau menekankan pentingnya tahapan evaluasi dan pelaporan untuk menilai pencapaian target yang diharapkan, seperti keberhasilan pelatihan dan pembinaan usaha home industry kacang sangrai. Evaluasi ini mencakup monitoring terhadap pelaksanaan program dan penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada

proses evaluasi yang sistematis untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai secara efektif. (Shilul Imaroh, T., Ali, H., & Bahirah, A. (2017).

Keberhasilan Program pemberdayaan masyarakat dapat diukur dari meningkatnya kapasitas individu dan kelompok dalam mengelola potensi lokal secara berkelanjutan, termasuk aspek kemampuan berpikir kritis, mengakses sumber daya, dan mengembangkan partisipasi aktif dalam pembangunan lokal. (Sumardjo, (1999).

Banyak peneliti yang sudah mengkaji terkait Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat ini, yakni mencakup (Shilul Imaroh, T., Ali, H., & Bahirah, A. (2017), Raihan Saputra, Cahyo Suko Pranoto, & Hapzi Ali. (2021) dan Suharko. (2007).

Review Artikel Relevan

Pengkajian artikel yang relevan guna mengembangkan hipotesis penelitian melalui menguraikan temuan penelitian lainnya beserta menyoroti persamaan ataupun perbedaan dengan rencana penelitian, terlihat di tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Komala & Ali (2025)	Partisipasi Masyarakat dan Disiplin Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan	Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan	Disiplin Pegawai berpengaruh terhadap Kepemimpinan	H1
2	Malik Wicaksono, Ali, & Syarief (2022)	Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan	Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan	Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan	H1
3	Prayetno & Ali (2020)	Disiplin Pegawai dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan	Disiplin Pegawai berpengaruh terhadap Kepemimpinan	Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan	H2
4	Ali et al. (2017)	Disiplin Pegawai dan <i>Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan	Disiplin Pegawai berpengaruh terhadap Kepemimpinan	<i>Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat</i> berpengaruh terhadap Kepemimpinan	H2
5	Raihan Saputra, Pranoto, & Ali (2021)	Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat dan <i>Partisipasi Masyarakat</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan	Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan	<i>Partisipasi Masyarakat</i> berpengaruh terhadap Kepemimpinan	H3
6	Shilul Imaroh, Ali, & Bahirah	Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat dan <i>Disiplin Pegawai</i>	Keberhasilan Program Pemberdayaan	<i>Disiplin Pegawai</i> berpengaruh terhadap	H3

(2017)	berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan	Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan	Kepemimpinan
--------	---	--	--------------

Pembahasan

Tujuan dari pembahasan artikel *literature review* ini, yang didasarkan pada hasil penelitian, yakni guna mengkaji literatur yang relevan, menganalisis pengaruh antara variabel, beserta mengembangkan ide konseptual untuk rencana penelitian:

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Kepemimpinan.

Partisipasi Masyarakat adalah keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kebijakan atau program yang menyangkut kepentingan publik.

Prinsip-prinsip atau konsep Partisipasi Masyarakat adalah merujuk pada dasar-dasar yang mendasari keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan atau program pembangunan.

Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan, jika Partisipasi Masyarakat dipersepsikan dengan baik maka Kepemimpinan akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa tingkat partisipasi masyarakat menjadi cerminan langsung dari legitimasi dan efektivitas suatu kepemimpinan, di mana partisipasi yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan, keterbukaan, dan komunikasi dua arah antara pemimpin dan masyarakat. Ketika masyarakat merasa dilibatkan dan suaranya dihargai dalam proses pengambilan keputusan, maka pemimpin akan dipersepsikan sebagai sosok yang responsif, demokratis, dan berpihak pada kepentingan publik. Sebaliknya, rendahnya partisipasi dapat mencerminkan ketidakpercayaan, kurangnya transparansi, atau gaya kepemimpinan yang otoriter, yang pada akhirnya menurunkan citra dan kualitas kepemimpinan di mata masyarakat.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat adalah meliputi tingkat pendidikan, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat mengenai hak serta tanggung jawab mereka dalam pembangunan. Kondisi ekonomi juga turut menentukan, karena masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi cenderung kurang aktif berpartisipasi. Selain itu, budaya dan nilai sosial setempat, tingkat kepercayaan terhadap pemerintah atau lembaga, serta kepemimpinan lokal sangat memengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat. Akses terhadap informasi dan media, ketersediaan waktu, serta dukungan dari pemerintah atau organisasi non-pemerintah juga menjadi faktor penting yang dapat mendorong atau menghambat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan pembangunan.

Partisipasi Masyarakat haruslah diperhatikan guna meningkatkan Kepemimpinan, alhasil yang harus dilaksanakan manajemen ialah membangun mekanisme komunikasi yang terbuka dan partisipatif, dimana masyarakat diberikan ruang yang nyata untuk menyampaikan aspirasi, terlibat dalam proses pengambilan keputusan, serta mendapatkan umpan balik yang jelas atas kontribusinya, sehingga tercipta rasa memiliki dan kepercayaan terhadap kepemimpinan yang ada. Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan, ditunjang oleh penelitian: (Ali, H. 2016), (Rekarti, E. 2021), dan Mardikanto, T. (2014)

Pengaruh Disiplin Pegawai terhadap Kepemimpinan.

Disiplin Pegawai adalah tingkat kepatuhan dan kesadaran pegawai dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan aturan dan kebijakan organisasi. Prinsip-prinsip atau konsep Terhadap Disiplin Pegawai adalah kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, ketepatan waktu, ketaatan terhadap hierarki organisasi, dan

integritas dalam bekerja.

Terhadap Disiplin Pegawai berpengaruh terhadap Kepemimpinan, jika Terhadap Disiplin Pegawai dipersepsikan dengan baik maka Kepemimpinan akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu membentuk dan mempertahankan kedisiplinan pegawai melalui keteladanan, komunikasi yang jelas, serta sistem penghargaan dan sanksi yang adil. Sebaliknya, disiplin pegawai yang baik juga memperkuat citra dan efektivitas kepemimpinan karena menunjukkan bahwa arahan pemimpin dijalankan dengan baik oleh bawahannya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Terhadap Disiplin Pegawai adalah gaya kepemimpinan, budaya organisasi, sistem penghargaan dan hukuman, motivasi kerja, serta lingkungan kerja yang kondusif. Disiplin Pegawai berperan terhadap Kepemimpinan, ini ditunjang oleh penelitian: (Ali, H. (2022), (Sutrisno, E. (2015), dan (Mangkunegara, A. A. A. P. (2017).

Pengaruh Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kepemimpinan.

Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat adalah tercapainya tujuan program dalam meningkatkan kapasitas, partisipasi, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pelibatan aktif warga dalam proses pembangunan sosial, ekonomi, dan politik.

Prinsip-prinsip atau konsep Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat adalah partisipasi aktif masyarakat, keberlanjutan program, kemandirian, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan, dan peningkatan kapasitas individu maupun kelompok dalam masyarakat.

Kepemimpinan dipengaruhi oleh Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat. Kepemimpinan akan dinilai baik ketika Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat dinilai baik pula, begitu pun sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa keberhasilan pemberdayaan mencerminkan efektivitas, kredibilitas, dan akseptabilitas pemimpin dalam mengelola, mengarahkan, serta menginspirasi masyarakat. Pemimpin yang berhasil mendorong pemberdayaan masyarakat akan lebih dihargai dan dianggap kompeten oleh komunitasnya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat adalah kualitas kepemimpinan, tingkat partisipasi masyarakat, dukungan kebijakan pemerintah, ketersediaan sumber daya (manusia, finansial, dan infrastruktur), serta monitoring dan evaluasi program yang berkelanjutan.

Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berperan terhadap Kepemimpinan, ditunjang oleh penelitian:

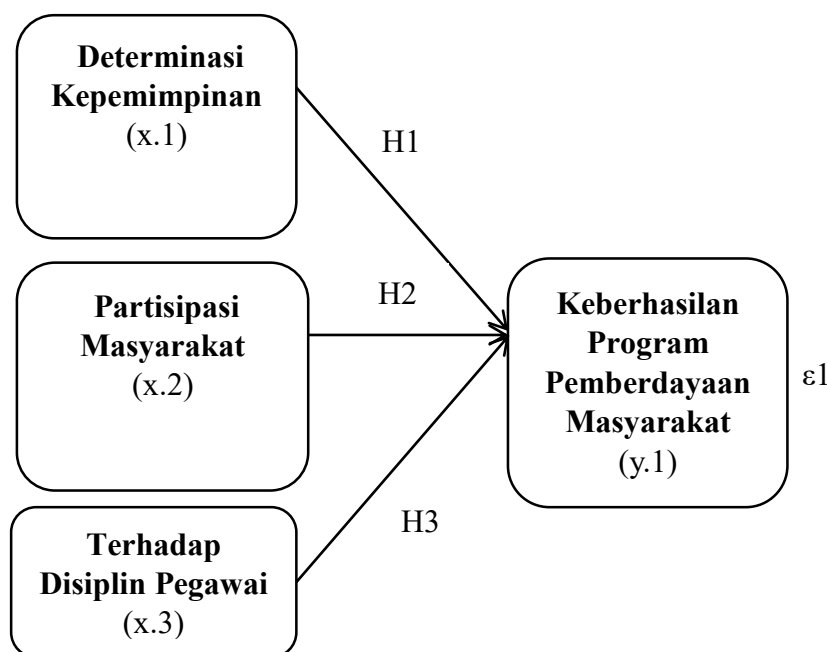
Sutrisno (2019) – Menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat yang berhasil dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemimpin lokal dan memperkuat legitimasi kepemimpinan.

Ali et al. (2022) – Menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang terstruktur dan partisipatif berdampak positif terhadap efektivitas kepemimpinan dalam pemerintahan desa.

Nurhadi (2020) – Meneliti bahwa keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat meningkatkan dukungan sosial terhadap pemimpin, yang pada akhirnya memperkuat pengaruh dan efektivitas kepemimpinan.

Rerangka konseptual Penelitian

Dari rumusan permasalahan, pembahasan beserta penelitian relevan, diperoleh rerangka konseptual artikel ini yang terlihat di gambar 1.



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka : Partisipasi Masyarakat, Terhadap Disiplin Pegawai, dan Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan. Selain itu, masih terdapat banyak variabel lainnya, yakni mencakup:

- 1) Budaya Organisasi: (Ali et al., 2022) , (Novansa & Ali, 1926), dan (Ali et al., 2016),
- 2) Motivasi Kerja: (Ali, Evi, et al., 2018), (Sitio & Ali, 2019), dan (Ali et al., 2022),
- 3) Kompetensi SDM: (M & Ali, 2017), (Ali & Mappesona, 2016), dan (Ali, Narulita, et al., 2018)

KESIMPULAN

Menurut tujuan, hasil beserta pembahasan, alhasil kesimpulan artikel ini ialah guna merumuskan hipotesis untuk riset berikutnya, yakni:

- 1) Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan;
- 2) Disiplin Pegawai berpengaruh terhadap Kepemimpinan. dan
- 2) Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh terhadap Kepemimpinan.

REFERENSI

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *Deeppublish: Yogyakarta*.
- Ali, H., Evi, N., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H., & Mappesona, H. (2016). Build brand image: Analysis Service Quality and Product Quality (case study at Giant Citra Raya). *International Journal of Economic Research*.
- Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018). Saudi Journal of Business and Management

- Studies (SJBMS) The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>
- Anggita, R., & Ali, H. (2017). The Influence of Product Quality, Service Quality and Price to Purchase Decision of SGM Bunda Milk (Study on PT. Sarihusada Generasi Mahardika Region Jakarta, South Tangerang District). *Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.21276/sb>
- Hasyim, U., & Ali, H. (2022). Reuse Intention Models Through Customer Satisfaction During The Covid-19 Pandemic : Cashback Promotion And E-Service Quality Case Study : Ovo Electronic Money In. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(3), 440–452.
- M, A., & Ali, H. (2017). Model Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Merek Pada Giant Citra Raya Jakarta. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>
- Novansa, H., & Ali, H. (1926). Purchase Decision Model: Analysis of Brand Image, Brand Awareness and Price (Case Study SMECO Indonesia SME products). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Sitio, T., & Ali, H. (2019). Patient Satisfaction Model and Patient Loyalty: Analysis of Service Quality and Facility (Case Study at Rawamangun Special Surgery Hospital). *Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i10.002>.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural development participation: Concepts and measures for project design, implementation and evaluation*. Ithaca, NY: Cornell University.
- Komala, Y., & Ali, H. (2025). *The Effect of Discipline, Motivation, and Competence on Employee Performance Productivity in the Office Environment of the Class III Japura Airport Operator Unit*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(6)
- hilul Imaroh, T., Ali, H., & Bahirah, A. (2017). *Pembinaan Inovasi dan Kreativitas Masyarakat Home Industri Kacang Sangrai di Kranggan, Tangsel, Banten*. Prosiding Konferensi Nasional PkM-CSR Ke-3 Tahun 2017. Universitas Mercu Buana.